

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre Experimental design*. Pre experimental memiliki ciri tidak menggunakan kelompok control (Jack R. Fraenkel et al., 2012). Sebuah penelitian eksperimen, harus memperhatikan satu variabel independen pada satu atau lebih variabel *independen* (Jack R. Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).

Maka dapat disimpulkan metode *pre experimental* ini untuk memecahkan suatu masalah hingga mencapai hasilnya. Terdapat dua faktor yang di uji cobakan, yaitu variabel bebas nya adalah Senam A-PIK untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variable terikatnya yaitu fungsi kognitif Orang Dalam Demensia (ODD). Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *One-Group Pretest Posttest Design*. Dilakukan *test* sebelum dan sesudah *treatment* Senam A-PIK (Anti Pikun). Dalam desain penelitian *One-Group Pretest Posttest Design* suatu kelompok tidak hanya dilihat setelah *treatment* tetapi sebelum dilakukan *treatment* pun diamati (Jack R. Fraenkel et al., 2012). Gambar dari *One-Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

The One-Group Pretest-Posttest Design		
<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
Pretest	Treatment	Posttest

Gambar 3. 1 Desain penelitian

Sumber: (Jack R. Fraenkel et al., 2012)

Keterangan :

O : Test awal menggunakan MoCA Ina

X : Senam A-Pik

O : Test akhir menggunakan MoCA Ina

3.2 Partisipan

- 1) Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian berada di POSBINDU (Pos Binaan Terpadu) Tanjung RW 06 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan mulai dari minggu pertama Juli hingga minggu ke 3 Oktober.

- 2) Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 48 orang meliputi 22 ODD (Orang Dengan Demensia) ringan, 15 Ibu-ibu pengurus POSBINDU Tanjung, tim peneliti mahasiswa sebanyak 7 orang dan tim peneliti dosen 4 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Jack R. Fraenkel et al., 2012) adalah *“the population, in other word, is the group of interest to the research, would like to generalize the results of study”*. Dalam suatu populasi setiap individu memiliki karakter yang berbeda sehingga membedakan dengan populasi yang lainnya (Jack R. Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang mengikuti program olahraga yang dilakukan secara rutin oleh Ibu-Ibu POSBINDU sebanyak 69.

3.3.2 Sampel Penelitian

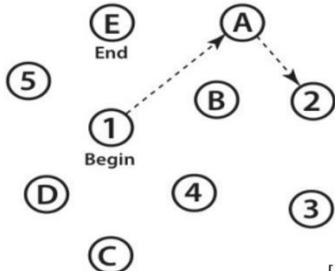
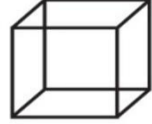
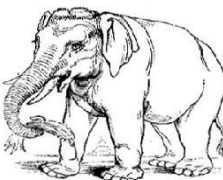
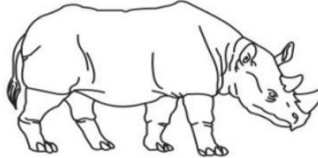
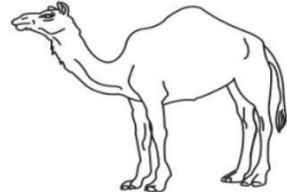
Sampel penelitian adalah suatu individu, kelompok, atau objek untuk memperoleh informasi dan data (Jack R. Fraenkel et al., 2012). Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mwempertimbangkan populasi dan karakteristik partisipan yang sudah diketahui sebelumnya. Sebelumnya sampel diberikan test *Mini Mental State Examination (MMSE)*, dengan memperoleh hasil sampel menjadi 22 Orang Dengan Demensia (ODD). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah orang dengan demensia ringan yang diperoleh hasilnya berdasarkan hasil tes *Mini Mental State Examination (MMSE)*, yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu melakukan senam A-Pik (Anti Pikun).

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian mengadopsi tes *Montreal Cognitife Assesment* Versi Indonesia (*MoCA-Ina*) (Husein et al., 2010). Tujuan

menggunakan test ini adalah untuk membandingkan skor fungsi kognitif yang lebih sensitif untuk mendeteksi MCI (*Mild Cognitive Impairment*). Test *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (MoCA-Ina) terdiri dari fungsi eksekutif, penamaan, memori, atensi, Bahasa, abstraksi, delayed recall dan orientasi dengan total poin penilaian 30 dengan skor 26 keatas dianggap normal (Husein et al., 2010). Instrumen *Montreal Cognitive Assessment (MoCA)* dalam Bahasa Indonesia ini sudah divalidasi, sehingga dapat digunakan dalam penelitian fungsi kognitif (Van Ommeren et al., 1999).

Berikut ini adalah format tes *Montreal Cognitive Assessment (MoCA)* versi Indonesia yang digunakan peneliti:

MONTREAL COGNITIVE ASSESMENT-Versi Indonesia (MoCA-Ina)		NAMA: Pendidikan: Jen. Kelamin:		Tgl Lahir: Tgl Pemeriksaan:		POIN			
VISUOSPASIAL/EKSEKUTIF						salin gambar Gambar jam (11 lebih 10 menit) (3 poin) <input type="checkbox"/> bentuk <input type="checkbox"/> angka <input type="checkbox"/> jarum jam	 /5	
PENAMAAN							 /3	
MEMORI		Baca kata berikut dan minta subjek mengulanginya. lakukan 2 kali, meski berhasil pada percobaan ke-1. lakukan recall setelah 5 menit		wajah ke-1 ke-2	Sutera ke-1 ke-2	Masjid ke-1 ke-2	anggrek ke-1 ke-2	merah ke-1 ke-2 /5
ATENSI		Baca daftar angka (1 angka/detik) Subjek harus mengulangi dari awal		<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4		Subjek harus mengulangi dari belakang		<input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 2 /2
		Baca daftar huruf. subjek harus mengetuk dengan tangannya setiap kali huruf A muncul. poin nol jika ≥ 2 kesalahan		<input type="checkbox"/> F B A C M N A A J K L B A F A K D E A A A J A M O F A A B			 /1	
		Pengurangan berurutan dengan angka 7. Mulai dari 100		<input type="checkbox"/> 93	<input type="checkbox"/> 86	<input type="checkbox"/> 79	<input type="checkbox"/> 72	<input type="checkbox"/> 65 /3
BAHASA		Ulangi: Wati membantu saya menyapu lantai hari ini.		<input type="checkbox"/>		Tikus bersembunyi di bawah dipan ketika kucing datang.		<input type="checkbox"/> /2
		Sebutkan sebanyak mungkin kata yang dimulai dengan huruf F		<input type="checkbox"/> (N ≥ 11 kata)			 /1	
ABSTRAKSI		Kemiripan antara, contoh pisang - jeruk = buah		<input type="checkbox"/> kereta - sepeda	<input type="checkbox"/> jam tangan - penggaris		 /2	
DELAYED RECALL		Harus mengingat kata TANPA PETUNJUK		wajah []	Sutera []	Masjid []	anggrek []	merah []	poin untuk recall tanpa petunjuk
Opsional		petunjuk kategori petunjuk pilihan ganda						 /5
ORIENTASI		<input type="checkbox"/> Tanggal	<input type="checkbox"/> Bulan	<input type="checkbox"/> Tahun	<input type="checkbox"/> Hari	<input type="checkbox"/> Tempat	<input type="checkbox"/> Kota /6	

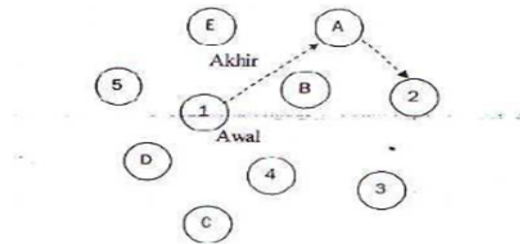
Gambar 3. 2 format tes *Montreal Cognitive Assessment (MoCA)* versi Indonesia

Keterangan:

1) Fungsi Eksekutif

Instruksi:

“Membuat garis yang menghubungkan sebuah angka dan sebuah huruf dengan sesuai urutan meningkat. Mulai dari angka 1 tarik garis ke A, kemudian ke angka 2 dan selanjutnya hingga berakhir di huruf E”.



Nilai 1

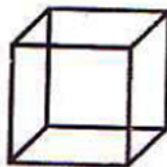
Gambar 3.3 Fungsi Eksekutif format tes *Montreal Cognitive Assesment (MoCA)*

Penilaian : beri nilai 1 bila responden menggambar dengan sempurna mengikuti pola berikut ini : 1-A-2-B-3-C-4-D-5-E, tanpa ada garis yang salah.

2) Eksekutif (kubus)

Instruksi :

“Gambar dan salin ulang gambar berikut ini”



Nilai 1

Gambar 3.4 Eksklusif Kubus format tes *Montreal Cognitive Assesment (MoCA)*

Penilaian : beri nilai 1 untuk salinan gambar yang benar dengan kriteria : memiliki 4 diagonal ruang, semua garis tergambar dan sejajar. Berikan nilai 0 jika tidak sesuai dengan kriteria.

3) Eksekutif (jam dinding)

Instruksi :

“Gambarlah sebuah jam dinding, lengkap dengan angka dan tunjukkan waktu pukul 11.10 wib”.

Bentuk Jam ()

Angka ()

Jarum Jam ()

Nilai 3

Penilaian : berikan nilai 1 untuk masing-masing () dengan kriteria sebagai berikut:

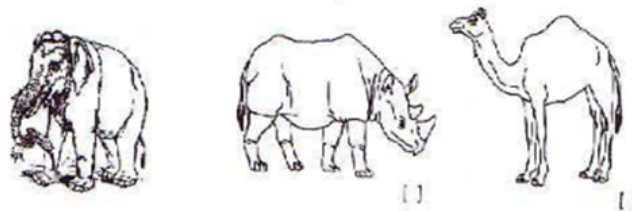
- Bentuk jam harus berupa lingkaran dengan hanya sedikit kesalahan.
- Semua angka yang terlihat dalam jam harus lengkap tanpa tambahan angka.
- Harus terdapat dua jarum jam yang menunjukkan waktu. Jarum yang menunjukkan jam harus lebih pendek garisnya dari jarum jam yang menunjukkan menit, jarum jam harus berada di dalam lingkaran berada dekat dengan pusat lingkaran.

Berikan nilai 0 jika tidak memenuhi kriteria tersebut.

4) Penanaman

Instruksi :

“Sebutkan kepada saya nama hewan berikut ini (dimulai dari kiri)”



Nilai 3

Gambar 3.5 Penanaman format tes Montreal Cognitive Assessment (MoCA)

Penilaian: masing-masing gambar diberikan nilai 1 jika jawaban benar (gajah, badak, unta).

5) Memori

Instruksi:

“Saya akan membacakan sekumpulan kata yang harus anda ingat. Dengarkan baik-baik, setelah selesai mengucapkan, lalu giliran anda menyebutkan kembali kata-kata tersebut, tidak masalah jika tidak berurutan penyebutannya” (pemeriksa membacakan 5 kata dengan kecepatan satu kata setiap detik). Berikan tanda centang (✓) di setiap kolom yang tersedia, untuk tiap kata yang dapat diingat secara benar oleh responden pada pemeriksaan pertama. Setelah responden selesai mengucapkan dan tidak dapat lagi mengingat kata lainnya, maka bacakan kumpulan kata untuk kedua kalinya dengan instruksi yang sama dengan penjelasan “Saya akan meminta anda untuk mengingat kembali kata-kata tersebut pada akhir pemeriksaan”.

WAJAH – SUTERA – MASJID – ANGGREK – MERAH

	WAJAH	SUTERA	MASJID	ANGGREK	MERAH
Pemeriksaan pertama					
Pemeriksaan kedua					

Tidak ada Nilai

Gambar 3.6 Memori format tes *Montreal Cognitive Assesment (MoCA)*

Penilaian: tidak ada nilai dari pemeriksaan pertama dan kedua.

6) Atensi

Instruksi :

Forward Digit Span (Baca Daftar Angka)

- Responden harus menyebutkan kembali angka-angka tersebut dengan urutan dari depan ke belakang (2 – 1 – 8 – 5 – 4) .
- Responden harus menyebutkan kembali angka-angka tersebut dengan urutan dari belakang ke depan (7 – 4 – 2) .

Nilai 2

Daftar Huruf

Responden harus menepuk tangannya setiap kali pemeriksa menyebutkan huruf A.

Tidak ada nilai bila terjadi kesalahan ≥ 2

F B A C M N A A J K L B A F A K D E A A A J A M O F A A B

Nilai 1

7S Series (Pengurangan Angka 7)

Melakukan penghitungan pengurangan dengan angka 7 dimulai dari angka 100.

100 – 7, -7, dan seterusnya :

(93 – 86 – 79 – 72 – 65)

Nilai 3

Penilaian: nilai maksimal untuk pengurangan angka adalah 3, berika nilai 0 jika tidak ada jawaban yang benar, 1 untuk satu jawaban yang benar, 2 untuk 3 jawaban yang benar.

7) Kemampuan Berbahasa

Instruksi

"Saya akan mengucapkan sebuah kalimat dan anda harus mengingatnya serta mengucapkannya kembali. Wati membantu saya menyapu lantai hari ini.

Nina Karlina, 2020

PENGARUH SENAM A-PIK (ANTI PIKUN) TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA ORANG DENGAN DEMENSIA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Setelah respon selesai, lanjutkan pada kalimat ke dua dengan instruksi, sekarang saya akan membacakan kalimat lain Tikus bersembunyi di bawah dipan ketika kucing datang."

Nilai 2

Penilaian : berikan nilai 1 dengan masing – masing jawaban yang benar.

8) *Verbal Fluency*

Instruksi

“Sebutkan kata-kata yang dimulai dengan huruf F dalam waktu 1 menit”

Nilai 1

Penilaian: $n \geq 11$ kata, waktu 60 detik. Minimal 11 kata. Berikan nilai 1

9) Kemampuan Abstrak

Instruksi :

“Katakan kepada saya apa kesamaan antara jeruk dengan pisang” jika respon kebingungan menjawab beritahu jawaban yang benar adalah buah tanpa memberikan penjelasan. Selanjutnya “Sekarang katakan kepada saya apa kesamaan kereta api dengan sepeda.” Setelah mendapat jawaban, lakukan pemeriksaan yang kedua, “Katakan kepada saya apa kesamaan sebuah penggaris dan jam tangan”. Jangan memberikan perintah atau penjelasan tambahan.

Nilai 2

Penilaian : berikan nilai 1 untuk setiap pasangan kata yang dijawab secara benar.

- Kereta Api – Sepeda = alat transportasi, sarana berpergian, kita dapat melakukan perjalanan dengan keduanya.
- Penggaris – Jam Tangan = alat ukur, digunakan untuk mengukur.

10) Memori Tertunda (Delayed Recall)

Instruksi :

“Saya sudah membacakan beberapa kata kepada anda sebelumnya, untuk mengingat kata-kata tersebut dan beritahu kepada saya sebanyak mungkin kata yang bisa anda ingat. Beri tanda centang (✓) untuk setiap kata yang dapat diingat secara spontan tanpa petunjuk.

Wajah – Sutra – Masjid – Anggrek – Merah

Nilai 5

Pilihan :

Sebagai lanjutan dari tes memori tertunda, beri petunjuk responden dengan petunjuk kategori semantik yang diberikan di bawah ini untuk tiap kata yang belum dapat diingat. Beri tanda centang (✓) jika responden tidak dapat mengingat kata tersebut berikan dengan bantuan petunjuk kategori atau pilihan ganda sebagai berikut ini:

- Wajah
Petunjuk kategori yaitu: salah satu bagian dari tubuh
Petunjuk pilihan ganda: hidung, wajah, mata
- SUTERA
Petunjuk kategori: jenis kain
Petunjuk pilihan ganda: katun, beludru, sutera
- MASJID
Petunjuk kategori: Jenis bangunan
Petunjuk pilihan ganda: masjid, sekolah, rumah sakit
- ANGGREK
Petunjuk kategori : jenis bunga
Petunjuk pilihan ganda: mawar, anggrek, melati
- MERAH
Petunjuk kategori: warna
Petunjuk pilihan ganda: merah, biru, hijau.
Penilaian : tidak ada nilai yang diberikan untuk kata-kata yang tepat dan diingat dengan bantuan petunjuk.

11) Kemampuan Orientasi

Instruksi :

“Katakan kepada saya hari tanggal bulan dan tahun sekarang”. Setelah responden selesai menjawab selanjutnya “Sekarang, katakan kepada saya nama tempat ini dan berada di kota apa?”.

[] Tanggal [] Bulan [] Tahun [] Hari [] Tempat [] Kota

Nilai 6

Penilaian: berikan nilai satu untuk setiap masing – masing jawaban yang benar.

NILAI TOTAL :

Nilai maksimal sebesar 30. Nilai total terakhir 26 atau lebih dianggap normal. Berikan tambahan 1 nilai untuk setiap responden yang pendidikan formal kurang dari 12 tahun, jika total nilai kurang dari 30.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) **Rumusan Masalah**
Peneliti menemukan masalah dalam latar belakang bab I yaitu permasalahan mengenai fungsi kognitif yang terjadi pada populasi lansia. Maka peneliti tertarik untuk memberikan *treatment* Senam A-Pik (Anti Pikun) untuk menghambat gangguan fungsi kognitif.
- 2) **Populasi**
Populasi dalam penelitian ini yaitu 69 lansia yang berasal dari POSBINDU (Pos Binaan Terpadu) Tanjung RW 06. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* hanya beberapa lansia yang dijadikan sebagai sampel sesuai dengan kriteria responden penelitian.
- 3) **Sampel**
Sampel diambil berdasarkan hasil tes *Mini Mental State Examination* (MMSE) sebelumnya dengan tingkatan level demensia ringan, ditemukan ada sebanyak 22 lansia.
- 4) **Inform Concern**
Sebelum diberikan *pre test*, peneliti menemui para lansia dengan jadwal yang sudah ditentukan untuk memberikan lembaran pernyataan persetujuan untuk dijadikan sampel.
- 5) **Pemberian Pelatihan *Treatment***
Sehubungan dengan masa pandemik Covid-19, dengan mematuhi protokol kesehatan maka *treatment* Senam A-Pik dilakukan di rumah masing – masing dengan satu sampel satu instruktur. Instruktur adalah tim peneliti yaitu Ibu – Ibu pengurus POSBINDU dan 7 mahasiswa peneliti. Sebelumnya instruktur melaksanakan pelatihan Senam A-Pik selama satu bulan di bulan Juli. Setelah para instruktur memahami dan menguasai gerakan Senam A-Pik, selanjutnya menentukan sampel untuk diberikan

treatment dengan pengawalan satu sampel satu instruktur yang mendampingi.

6) Pre test

Sebelum diberikan *treatment* sampel akan diberikan *Pre test* dengan mengisi instrumen tes *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA-Ina) Versi Indonesia untuk mengetahui data awal sebagai pembandingan dengan data akhir apakah ada perbedaan atau tidak.

7) *Treatment* senam A-Pik (Anti Pikun)

Setelah melakukan *Pre test*, sampel diberikan *treatment* yaitu Senam A-Pik yang didampingi oleh instruktur dengan pertemuan seminggu 3 kali selama tiga bulan 36 sesi. Durasi gerakan Senam A-Pik ini yaitu 16 menit dalam 2 set setiap pelatihan. *Treatment* dilaksanakan pada minggu pertama Agustus hingga minggu ke tiga Oktober.

8) Post test

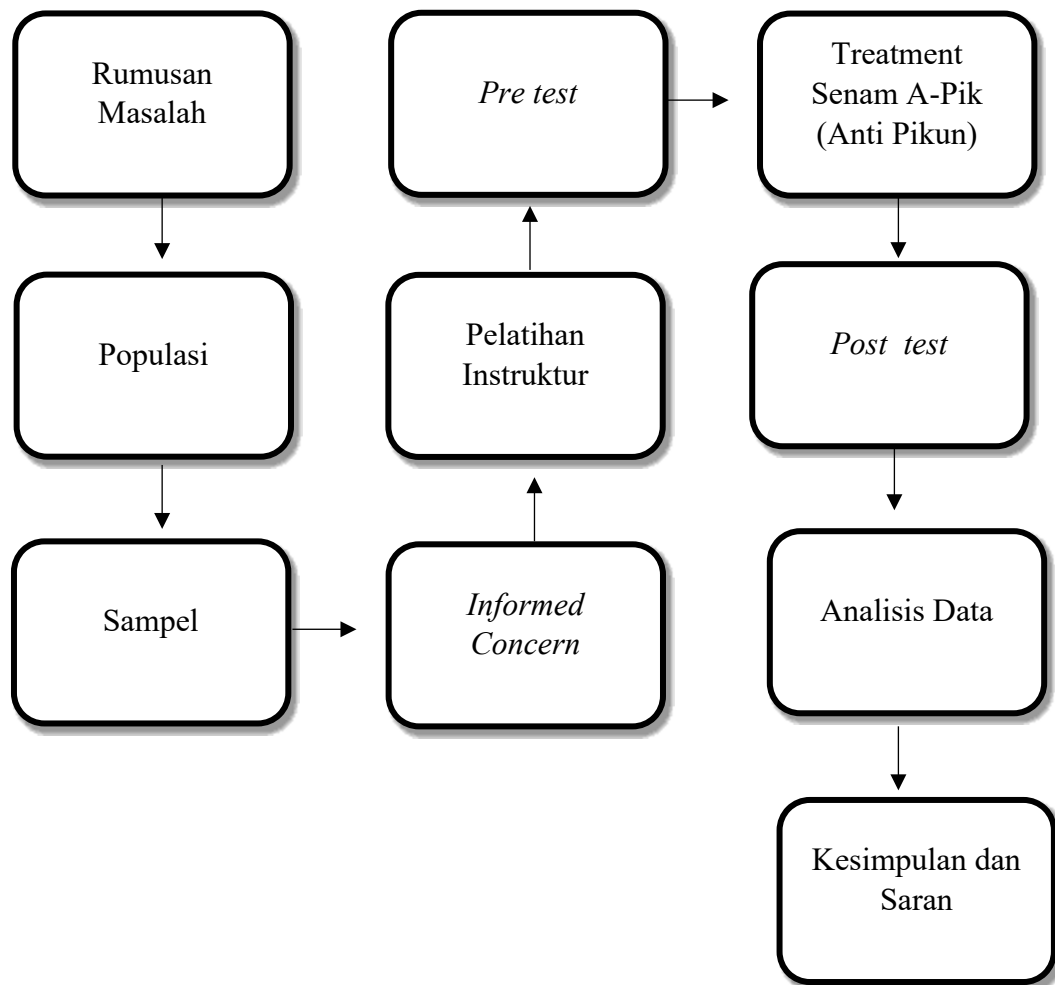
Setelah selesai *treatment* sampel diberikan *post test* dengan mengisi kembali kuesioner *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA-Ina).

9) Analisis Data

Apabila data pre test dan post test sudah diperoleh, kemudian peneliti akan mengolah melalui uji *Paired sample t-Test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh *treatment* Senam A-PIK terhadap fungsi kognitif orang dengan demensia.

10) Kesimpulan dan Saran

Setelah analisis data selesai, maka tahapan akhir yang dilakukan dalam penelitian adalah mengambil kesimpulan. Menyimpulkan hasil analisis data bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh senam A-Pik (Anti Pikun) terhadap fungsi kognitif orang dengan demensia (ODD) dan saran penelitian ini dapat digunakan untuk fokus kajiannya penelitian.



Gambar 3.7 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh senam A-Pik terhadap fungsi kognitif pada Orang Dengan Demensia (ODD) dengan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik statistik kuantitatif yaitu:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah perolehan hasil data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi fungsi kognitif sebelum dan sesudah *treatment*. Analisis univariat ini untuk menganalisa variabel secara deskriptif dari data karakteristik demografi responden yaitu: gender, usia dan pendidikan.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh senam A-Pik (Anti Pikun) terhadap fungsi kognitif. Teknik analisis yang dipakai adalah uji *Paired t-Test*. Uji *Paired t-Test* yaitu menguji dua data dari satu kelompok sampel. Uji *Paired T-test* memiliki syarat yang harus dipenuhi yaitu: skala data *interval* atau *rasio*, data berdistribusi normal dan berasal dari 2 sampel yang berpasangan artinya sampel dengan subjek yang sama namun setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda (mengalami dua pengukuran).

Sebelum dilakukan uji Paired t-Test maka akan diuji *levene statistik* terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan sebagai dasar analisis statistik untuk mengetahui perolehan data yang berdistribusi dan dijadikan sebagai syarat pertama untuk pengujian statistik selanjutnya.

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan nilai berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro-Wilk* yang merekomendasikan jumlah sampel < 50 (Pallant, 2005). Nilai signifikasi (Sig.) yang dipakai adalah 0.05. Dengan keputusan pengujian data sebagai berikut:

- Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai Sig $> 0,05$.
- Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig $< 0,05$.

Langkah – langkah menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (Ghasemi & Zahediasl, 2012) dalam prosedur SPSS adalah sebagai berikut :

Analyze → Descriptive Statistics → Explore → Plots → Normality Plots With Test → Ok.

3.6.2 Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya yaitu uji homigenitas. Dengan keputusan sama seperti uji normalitas, jika nilai Sig > 0.05 maka data homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas *Wilk* (Ghasemi & Zahediasl, 2012) yaitu sebagai berikut :

Analyze → Compare Means → One Way Anova → Masukkan Dependent List dan Factor → Options → Homogeneity of Variance test → Continue → Ok.

3.6.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan permeabilitas data dari kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesa penelitian dilakukan uji *Paired sample t-Test* menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25, Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 = Ada pengaruh senam A-Pik (Anti Pikun) terhadap fungsi kognitif pada orang dengan demensia.

Dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_1 ditolak
- Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_1 diterima

Langkah – langkah melakukan uji *Paired sample t-Test* adalah sebagai berikut :

- 1) Buka IBM SPSS selanjutnya klik variable view. Pada kolom Name ketikan *pre test* dan *post test*. Pada kolom Measure pilih Scale dan abaikan sisa bagian kolom lainnya.
- 2) Klik Data View kemudian masukan angka hasil *pre test* dan *post test* pada kolom yang sebelumnya telah diberikan nama.
- 3) Selanjutnya dari menu bar klik *Analyze* lalu pilih *Compare Means*, kemudian klik *Paired Sample t-Test*.
- 4) Kemudian akan muncul kotak dialog dengan nama *Paired sample t-Test*, masukkan *pre test* ke variabel 1 dan *post test* ke variabel 2.
- 5) Selanjutnya klik *Options* dan masukan nilai Sig. dengan 95% yang artinya 0.05 lalu klik continue dan ok.
- 6) Selanjutnya akan muncul data output SPSS dengan judul “t-Test”. Kemudian peneliti melihat hasil dan menafsirkan hasil uji *Paired sample t-Test*.